

BERBAGAI MASUKAN UNTUK KEBIJAKAN KESEHATAN BERDASARKAN PERTEMUAN PUNCAK NASIONAL BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT TANGGAL 30 OKTOBER 2009

Pada tanggal 30 Oktober 2009 diselenggarakan Pertemuan Nasional untuk mencari masukan strategi pembangunan kesehatan. Kabinet baru telah mempunyai empat agenda pembangunan kesehatan yang diharapkan diberi masukan oleh berbagai pihak. Empat agenda tersebut adalah: (1) Isu peningkatan pembiayaan kesehatan untuk memberikan jaminan kesehatan masyarakat; (2) Isu peningkatan kesehatan masyarakat untuk mempercepat pencapaian target MDGs; (3) Isu pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana; dan (4) Isu peningkatan ketersediaan, pemerataan dan kualitas tenaga kesehatan terutama di daerah terpencil, tertinggal, perbatasan dan kepulauan (DTPK).

Untuk mendukung upaya peningkatan isu-isu pokok di atas, perlu diperhatikan kegiatan-kegiatan yang mempunyai dampak cepat dan kegiatan yang mempunyai dampak lama namun sebaiknya dilakukan. Kedua jenis kegiatan tersebut perlu dimasukkan sebagai agenda nyata pembangunan kesehatan.

Kegiatan-kegiatan yang mempunyai dampak cepat, antara lain: (1) menghilangkan hambatan (*bottle-neck*) seperti keterlambatan pencairan APBN di daerah. Hambatan ini dapat dihilangkan dengan perbaikan proses pengelolaan anggaran pemerintah sehingga dapat direalisasikan pada awal tahun anggaran. *Bottle-neck – bottle-neck* lain perlu diidentifikasi misalnya penggunaan Dana Alokasi Khusus yang kaku perlu dicari pemecahannya, ataupun kurangnya data untuk perencanaan. (2) Dalam konteks alokasi anggaran pemerintah pusat diharapkan ada pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan di kabupaten/kota. Pemerintah provinsi dan kabupaten diharapkan mendanai kegiatan kesehatan sesuai indikator SPM. Dengan menggunakan SPM, dalam alokasi anggaran ini diharapkan ada pemihakan dukungan pengembangan kapasitas dan pembiayaan bagi daerah yang kapasitas fiskalnya rendah dan tingkat kemiskinannya tinggi. (3) Melakukan percepatan kegiatan pembangunan kesehatan dengan penggalan, pengalokasian dan pemanfaatan

berbagai sumber pembiayaan kesehatan dari pemerintah maupun masyarakat termasuk swasta. Kerja sama dengan pihak swasta perlu dikembangkan untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan. Kerja sama ini termasuk pemberian insentif pajak dan subsidi bagi lembaga swasta yang melayani masyarakat miskin berdasar program pemerintah; (4) Memperkuat sistem penanggulangan bencana, sejak dari fase *preparedness*, kesiapan untuk *emergency* dan *recovery*, dengan standar prosedur yang jelas.

Kegiatan-kegiatan yang mempunyai dampak lebih lama namun sebaiknya dilakukan, antara lain: (1) Memperkuat berbagai infrastruktur sistem kesehatan, antara lain: pengembangan sistem surveilans-respons di daerah agar masalah kesehatan lebih diperhatikan dan menjadi dasar untuk Musrenbang tahunan dan limatahunan. Hal ini menjadi isu strategis untuk alokasi anggaran di daerah guna mendapatkan dana kesehatan tidak hanya dari Dinas Kesehatan, namun juga dinas-dinas lainnya, terutama untuk menangani *Social-Determinants of Health*. Penataan sistem informasi kesehatan termasuk pemetaan status kesehatan, faktor risiko, fasilitas, dan berbagai hal lainnya untuk keperluan monitoring, evaluasi, dan perencanaan; (2) Penguatan Dinas Kesehatan sebagai pengawas sistem pelayanan kesehatan, termasuk mutu pelayanan klinik; (3) Penguatan Departemen Kesehatan untuk menyusun berbagai standar nasional sektor kesehatan, peraturan pemerintah, dan kemampuan fasilitasi bagi pemerintah daerah. Pengembangan penelitian kesehatan biomedik, klinis, dan kesehatan masyarakat secara sistematis dan terintegrasi (bersifat translasional). (4) Pengembangan *technical assistance* (konsultansi) kesehatan secara terintegrasi dengan prinsip mengatasi masalah dalam sistem kesehatan.

Hal lain yang diperlukan adalah memperkuat penggunaan kebijakan desentralisasi di sektor kesehatan, antara lain menyangkut pembagian urusan antara pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota diberbagai aspek kesehatan (Laksono Trisnantoro, trisnantoro@yahoo.com).